**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Konteks Penelitian**

Seluruh manusia di ciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa sebagai mahluk sosial,mahluk yang suka atau tidak pasti berinteraksi dengan manusia yang lain dengan menggunakan komunikasi.Dimanapun dan kapanpun kita berada pasti kita berkomunikasi baik itu di rumah,sekolah,di kantor dan dimanapun manusia itu berada.

 Komunikasi adalah salah satu aktivitas yang sangat Fundamental dalam kehidupan umat manusia.Kebutuhan manusia untuk berhubungan dengan sesamanya diakui oleh hampir semua agama telah ada sejak Tuhan menciptakan Adam dan Hawa di muka bumi ini.Kapan manusia mulai mampu berkomunikasi dengan manusia lainnya tidak ada data autentik yang dapat menerangkan tentang hal itu.Hanya saja di perkirakan bahwa kemampuan manusia berkomunikasi dengan orang lain secara lisan adalah suatu peristiwa yang berlangsung dengan sendirinya.

 Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan,ide,gagasan)dari suatu pihak ke pihak lain agar terjadi saling mempengaruhi di antara keduanya.Komunikasi juga merupakan bagian dari hidup manusia yang tidak dapat terpisahkan.Karena komunikasi sangat penting bagi kehidupan manusia sehingga membuat para pakar ilmu pengetahuan meneliti mengenai komunikasi dan lingkupnya.

 Di era globalisasi sekarang ini,ternyata tidak hanya saja perkembangan teknologi menjadi canggih akan tetapi juga pola hidup manusia sekarang ini menjadi modern dan serba mudah.Hal ini bisa di lihat,Ketika seseorang sedang melakukan komunikasi dengan orang lain yang jauh dari tempat.Mereka tidak perlu lagi menggunakan surat sebagai media komunikasi untuk menyampaikan pesan,akan tetapi dengan perkembangan teknologi sekarang ini,mereka dapat menggunakan teknologi komunikasi dan informasi terkini untuk berkomunikasi satu sama lain.

 Media sosial merupakan salah satu kebutuhan yang mendasar bagi manusia. Seiring dengan perkembangan zaman,munculah kebutuhan untuk dapat berkomunikasi secara langsung walaupun terpisah jarak yang sangat jauh.Didukung oleh perkembangan teknologi informasi,komunikasi di dunia maya akhirnya menjadi salah satu solusi untuk kebutuhan tersebut dan menjadi aktivitas yang sering dijalani dalam kehidupan sehari-hari.Salah satu sarana berkomunikasi didunia maya yang cukup popular di kalangan masyarakat adalah instant messenger seperti Yahoo Messenger,Windows Live Messenger,dan Skype.

 Di zaman serba teknologi modern dan praktis ini,para penggila media sosial tentunya mencari berbagai cara untuk berkomunikasi didunia maya dengan mudah,hal ini didukung dengan maraknya gadget smartphone yang beredar di pasaran yang menyediakan akses cepat untuk para penggunanya.Contohnya smartphone seperti Blackberry,Samsung,dan iPhone yang sangat laris penjualannya di Indonesia dan dengan menggunakan gadget smartphone yang sudah semakin canggih didalamnya terdapat pula berbagai aplikasi yang menunjang komunikasi para penggunanya seperti aplikasi jejaring sosial.jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi,kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi.

 Jejaring sosial terbesar antara lain Facebook,MySpace,dan Twitter.Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast,maka media sosial menggunakan internet.Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan member kontribusi dan feedback secara terbuka,member komentar,serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

Saat teknologi internet dan smartphone makin maju,maka media sosialpun ikut tumbuh dengan pesat.kini untuk mengakses facebook atau twitter misalnya,bisa di lakukan dimana saja dan kapan saja hanya menggunakan sebuat gadget smartphone.Revolusi perkembangan teknologi dan gudget,masyarakat yang menggunakannya lebih banyak menghabiskan waktu online diberbagai media sosial yang terdapat di smartphonenya.Seorang jurnalis bernama Emily Bell berasal dari Colombia mengungkapkan mayoritas masyarakat di Amerika adalah pengguna Facebook, para pengguna secara teratur mendapatkan berbagai jenis berita dari Facebook. menurut data Pew Research Center bahwa sekitar 40% masyarakat di Amerika secara keseluruhan menggunakan sumber berita daro Facebook. Ini menjelaskan bahwa dengan cepatnya orang bisa mengakses media sosial mengakibatkan terjadinya fenomena besar terhadap arus informasi tidak hanya di Negara –negara maju,tetapi juga di Indonesia .Karena kecepatannya media sosial juga mulai tampak menggantikan peranan media massa konvensional dalam menyebarkan pesan dan berita- berita.Pesatnya perkembangan media sosial kini dikarenakan semua orang seperti bisa memiliki media sendiri.Jika untuk memiliki media tradisional seperti televisi,radio,atau Koran dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak,maka lain halnya dengan media sosial.

 Berkembangnya teknologi,semakin meningkat pula teknologi dan gudget di Indonesia,ini terbukti dengan semakin banyak smartphone yang ada di Indonesia dengan tipe berbeda,dan sekarang hampir setiap orang memiliki smartphoe.Itu karna smartphone di anggap mampu memenuhi kebutuhan masyarakat zaman sekarang yang selain untuk alat komunikasi tetapi juga dapat digunakan sebagai hiburan,sehingga sekarang semakin banyak bermunculan aplikasi hiburan yang salah satunya adalah aplikasi music online JOOX yang banyak di nikmati oleh masyarakat di Indonesia.

Fenomenologi (fenomena) adalah salah satu metode pencarian data dalam metode penelitian kualitatif.Fenomenologi merupakan sebuah aliran filsafat yang menilai manusia sebagai sebuah fenomena.Fenomenologi berasal dari bahasa Yunani,phainomai yang berarti ‘menampak’ dan phainomenon merujuk ‘pada yang nampak’.Fenomenologi mempelajari tentang arti kehidupan beberapa individu dengan melihat konsep pengalaman hidup mereka atau fenomenanya.Fokus dari fenomenologi adalah melihat apakah objek penelitiannya memiliki kesamaan secara universal dalam menanggapi sebuah fenomena.

 Tujuan utama fenomenologi adalah mempelajari bagaimana fenomena dialami kesadaran,pikiran,dan dalam tindakan,seperti bagaimana fenomena tersebut bernilai atau atau di terima secara estetis. Fenomenologi mencoba mencari pemahaman bagaimana manusia mengkontruksikan makna dan konsep-konsep penting,dalam kerangka intersubjektif.Intersubjektif karena pemahaman kita terbentuk oleh hubungan kita dengan orang lain.Walaupun makna yang kita ciptakan dapat ditelusuri dalam tindakan,karya,dan aktivitas yang kita lakukan,tetap saja ada peran orang lain di dalamnya.Jadi fenomenologi adalah ilmu yang mengenai fenomenologi yang dibedakan dari sesuatu yang sudah menjadi,atau di siplin ilmu yang menjelaskan dan mengklarifikasi fenomena,atau studi tentang fenomena.Dengan kata lain,Fenomenologi mempelajari tentang fenomena yang Nampak di depan mata dan bagaimana penampakannya .

 Tentunya sebagai mahasiswa kita pernah mendengar beberapa fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa,baik yang bersifat disengaja atau terjadi dengan sendirinya.Namun tetap mendapatkan porsi khusus dalam benak masyarakat ataupun di hati mahasiswa itu sendiri.Berbincang tentang fenomena di kalangan mahasiswa merupakan suatu pembahasan yang menarik,karena mahasiswa merupakan kaum intelektual yang dinamis dan flaksibel dengan perubahan yang ada .

 **Berdasarkan fenomena dan uraian di atas,maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut untuk mendalami kasus tersebut dengan judul “FENOMENA PENGGUNA MUSIK ONLINE JOOX DI KALANGAN MAHASISWA FISIP UNPAS”.**

**1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian**

**1.2.1 Fokus Penelitian**

 Melihat berdasarkan konteks penelitian di atas maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada **“Bagaimana Fenomena Pengguna Musik Online JOOX di Kalangan Mahasiswa FISIP Universitas** **Pasundan?”.**

**1.2.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan dalam fokus penelitian,maka peneliti mengajukan pertanyaan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apa Motif pengguna *Musik Online JOOX* di kalangan mahasiswa FISIP Universitas Pasundan Bandung ?

2. Bagaimana Tindakan pengguna *Musik Online JOOX* di kalangan mahasiswa FISIP Universitas Pasundan Bandung ?

3. Bagaimana makna pengguna *Musik Online JOOX* di kalangan mahasiswa FISIP Universitas Pasundan Bandung ?

**1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai syarat ujian siding stara satu (S1),dan mengetahui secara lebih mendalam tentang latar belakang mahasiswa dalam mengikuti trend untuk dan kebutuhannya sebagai pengguna musik online joox.Adapun uraiannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui motif pengguna *Musik Online JOOX* di kalangan mahasiswa FISIP Universitas Pasundan Bandung .

2. Untuk mengetahui tindakan pengguna *Musik Online JOOX* di kalangan mahasiswa FISIP Universitas Pasundan Bandung.

3. Untuk mengetahui makna pengguna *Musik Online JOOX* di kalangan mahasiswa FISIP Universitas Pasundan Bandung .

**1.4 Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini,diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu sosial.Berkaitan dengan tema penelitian,kegunaan ini terbagi menjadi dua bagian yaitu **Kegunaan Teoritis** dan **Kegunaan Praktis,**yang secara umum di harapkan mampu mendatangkan manfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi,khususnya pada kajian jurnalistik.

**1.3.1 Kegunaan Teoretis**

1.Secara teoritis,penelitian ini di harapkan dapat memperkaya wacana kajian ilmu komunikasi tentang fenomena para pengguna Musik Online Joox dikalangan mahasiswa fisip unpas.

2.Dengan selesainya penelitian ini maka sangat berguna bagi perkebangan program studi ilmu komunikasi pada umumnya dan khususnya ilmu jurnalistik terutama dalam penelitian fenomena penggunaan Musik Online Joox dikalangan mahasiswa FISIP Universitas Pasundan.

3.Menjadi bahan masukan,informasi,referensi dan melengkapi bahan kepustakaan bagi pihak yang membutuhkan,khususnya akademi dan praktisi.

 **1.3.2 Kegunaan Praktis**

1.Secara praktis,hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai sumbangan pemikiran dalam menyikapi *fenomena Musik Online Joox dikalangan mahasiswa fisip unpas.*

2.Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan,pemikiran,dan dapat memberi kontribusi yang positif bagi peneliti komunikasi lain yang mengambil obyek serupa.

3.Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan berusaha menjadi bahan pertimbangan dalam bahan referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penggunaan Musik Online Joox.

 **1.5 Kerangka Pemikiran**

Sebagai landasan untuk memecahkan masalah yang telah dikemukakan peneliti,maka diperlukan kerangka pemikiran yang berupa teori atau pendapat para ahli yang tidak diragukan lagi kebenarannya,yaitu teori mengenai hal yang terkait dengan penelitian yang sekarang dilakukan oleh peneliti.

 Penelitian ini menggunakan teori fenomenologi sebagai kerangka pemikiran yang akan menjadi tolak ukur dalam membahas dan memecahkan masalah yang ada dalam penelitian ini.Istilah fenomenologi mengacu pada sebuah benda,kejadian atau kondisi yang dilihat.Oleh karena itu,fenomenologi merupakan cara yang digunakan manusia untuk memahami dunia melalui pengalaman langsung.Dengan demikian fenomenologi adalah sebuah pengalaman yang nyata sebagai data pokok sebuah realitas.Fenomenologi berarti membiarkan segala sesuatu menjadi jelas sebagaimana mestinya.

 Fenomenologi menganalisis gejala-gejala yang berkaitan dengan realitis sosial dan bagaimana bentuk-bentuk tertentu dari pengetahuan memberikan kontribusi kepada keadaan tersebut.Seperti yang diungkapkan **Leeuw** dalam bukunya **Muslih** yang berjudul **Filsafat Ilmu**,mengenai fenomenologi sebagai berikut:

**“Fenomenologi pada prinsipnya adalah mencari atau mengamat fenomena sebagaimana yang tampak,yaitu : (1) sesuatu itu berwujud, (2) sesuatu itu tampak, dan (3) karena sesuatu itu tampak dengan tepat maka ia merupakan fenomena. Penampakan itu menunjukan kesamaan antara yang tampak dengan yang diterima oleh si pengamat tanpa melakukan modifikasi.” (74:2004)**

Menurut Little John (2008: dalam Silvadha,2012)bahwa :

 Fenomenologi adalah suatu tradisi untuk mengeksplorasi pengalaman manusia.Dalam konteks ini ada asumsi bahwa manusia aktif memahami dunia di sekelilingnya sebagai sebuah pengalaman hidupnya dan aktif menginterpretasikan pengalaman tersebut.Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami,sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji.Fokus penelitian pada metode fenomenologi ini yaitu :

 a.*Textural description* :**apa yang di alami subjek penelitian tentang sebuah fenomena**

 b. *Structural description* : **bagaimana subjek mengalami dan memaknai pengalamannya.**

 **Selaras** dengan permasalahan yang peneliti angkat,peneliti melihat bahwa Musik Online Joox yang berupa media hiburan serta media komunikasi pengguna musik.Peneliti ini dapat dilakukan dengan studi fenomenologi,sesuai dengan yang dikemukakan oleh **Wilson** dalam bukunya **Kuswarno** yang berjudul **Fenomenologi** sebagai berikut :

“**Praktikan fenomenologi adalah dengan cara mengembangkan kejadian dalam suatu kajian sebagaimana apa yang dihasilkan pekerjaan peneliti fenomenologi melalui berbagai publikasi.Analisis fenomenologi terhadap isi budaya media massa misalnya,menerapkan unsur–unsur melalui pendekatan untuk menghasilkan pemahaman refleksif keadaan yang saling mempengaruhi dunia kehidupan audiens dan materi program.”(2009:21)**

Teori Schutz juga sering dijadikan *center* dalam penerapan metodelogi penelitian kualitatif yang menggunakan studi fenomenologi.*Pertama*, karena melalui Schutz lah pemikiran dan ide Husserl yang di rasa abstrak dapat dijelaskan dengan lebih jelas dan mudah di pahami.*Kedua*,Schutz merupakan orang pertama yang menerapkan fenomenologi dalam penelitian ilmu sosial.

 Dalam mempelajari dan menerapkan fenomenologi sosial ini,Schutz mengembangkan juga model tindakan manusia (*human of action* )dengan tiga dalil umum yaitu :

 a.*The postulate of logical* counsistency **(Dalil Konsistensi Logis** **)**

 **Ini berarti konsistensi logis mengharuskan peneliti untuk tahu validitas tujuan penelitiannya sehingga dapat dianalisis bagaimana hubungannya dengan kenyataan kehidupannya dengan kenyataan kehidupan sehari-hari.Apakah bisa dipertanggung jawabkan ataukah tidak.**

b.*The postulate of subjective interpretation* **( Dalil Interpretasi subyektif )**

 **Menuntut peneliti untuk memahami segala macam tindakan manusia atau pemikiran manusia dalam bentuk tindakan nyata.Maksudnya peneliti mesti memposisikan diri secara subyektif dalam penelitian agar benar-benar memahami manusia yang diteliti dalam fenomenologi sosial.**

 c.*The postulate of adequacy* **(Dalil Kecukupan)**

**Dalil ini mengamanatkan peneliti untuk menbentuk kontruksi ilmiah (hasil penelitan ) agar peneliti bisa memahami tindakan sosial individu.Kepatuhan terhadap dalil ini akan memastikan bahwa kontruksi sosial yang dibentuk konsisten dengan kontruksi yang ada dalam realitas sosial.**

Media sosial merupakan media komunikasi,tidak hanya itu dunia virtual yang dimana penggunanya merasa hidup di dunia virtual,sama seperti virtual game yang berinteraksi dengan yang lainnya.Dengan media virtual music ini para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi,berbagi dan berkomunikasi dalam dunia maya yang berkekuatan internet dan teknologi web. Hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan oleh **Andreas K** dan **Michael Haenlein**,sebagai berikut:

 **“Sosial media sebagai kelompok berbasis internet aplikasi yang dibangun diatas fondasi ideologi dan teknologi web 2.0 dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user generated content”. (2010 :59-68)**

Menurut **Kuswarno** dalam buku **Fenomenologi : Konsepsi,Fenomena dan Contoh Penelitiannya,**mengatakan bahwa:

 **Memahami metodelogi fenomenologi,akan lebih jelas dengan mengikuti pemikiran dari Alfred Schutz.Walaupun pelopor fenomenologi dalam Edmund Husserl.Schutz adalah orang pertama yang menerapkan fenomenologi dalam penelitian ilmu sosial.Selain itu,melalui Schutz lah pemikiran – pemikiran Husserl yang disarankan abstrak pada masa itu dapat dimengerti. (2009:38).**

Inti dari pemikiran Schutz adalah bagaimana memahami tindakan sosial melalui penafsiran.Proses penafsiran dapat digunakan untuk memperjelas atau memeriksa makna yang sesungguhnya,sehingga dapat memberikan konsep kepekaan yang implicit.Schutz meletakan hakikatnya terutama dalam mengambil tindakan dan mengambil sikap terhadap dunia kehidupan sehari - hari.

 Dalam pandangan Schutz,manusia adalah mahluk sosial,sehingga kesadaran akan di dunia kehidupan sehari – hari adalah kesadaran sosial.Dunia individu merupakan dunia intersubjektif dengan makna yang beragam,dan perasaan sebagai bagian dari kelompok.Manusia di tuntut untuk memahami satu sama lain dan bertindak dalam kenyataan yang sama.Dengan demikian ada penerimaan timbal balik atas dasar pengalaman bersama,dan tipikasi atas dunia bersama.Melalui tipikasi inilah manusia belajar menyesuaikan diri ke dalam dunia yang lebih luas,dengan juga melihat diri kita sendiri sebagai orang memainkan peran dalam tipikal.

 Menurut **Schutz** dalam Buku **Kuswarno** dalam judul **Fenomenologi** : **Konsepsi,Fenomena dan Contoh Penelitiannya**,Mengatakan Bahwa :

“**Tindakan manusia adalah bagian dari posisinya di masyarakat.Sehingga tindakan seseorang itu bisa jadi hanyalah kamuflase atau peniruan dari tindakan orang lain yang ada di sekelilingnya.” (2009:113)**

Konsep “sosial” didefinisikan sebagai hubungan antara dua orang atau lebih dan konsep “tindakan”didefinisikan sebagai prilaku yang membantu makna subjektif.Akan tetapi menurut Schutz makna subjektif tersebut bukan ada pada dunia privat,personal atau individu.Makna subjektif terbentuk dalam dunia sosial oleh actor manusia yang berprilaku dalam dunia sosial keseharian sebagai realitas yang bermakna secara sosial berupa sebuah “kesamaan” dan “kebersamaan” diantara para actor.Oleh karenanya sebuah makna subjektif disebut sebagai “intersubjektif”.

 Selain makna “intersubjektif” dunia sosial,menurut Schutz harus di lihat secara historis oleh karenanya Schutz menyimpulkan bahwa tindakan sosial adalah tindakan yang berorientasi pada prilaku orang atau orang lain pada masa lalu,sekarang maupun akan datang.

 Menurut Kuswarno dalam Buku Fenomenologi:Konsepsi,Fenomena dan Contoh Penelitian,Mengatakan Bahwa:

 Dalam konteks fenomenologi,para pengguna Musik Online Joox adalah actor yang melakukan tindakan sosial bersama actor lainnya sehingga memiliki kebersamaan dan kesamaan dalam ikatan makna intersubjektif.Mengikuti pemikiran Schutz ,para pengguna Musik Online Joox sebagai actor mungkin memiliki salah satu dari dua motif,yaitu motif berorientasi ke masa depan ( in order to motive ) dan motif berorientasi ke masa lalu (because motive ). (Kuswarno,2009:111).

Dari semua uraian diatas maka dapat di gambarkan dalam bagan kerangka sebagi berikut :

 **Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran**

**FENOMENA PENGGUNA MUSIK ONLINE JOOX DIKALANGAN MAHASISWA UNPAS**

**Teori Fenomenologi**

*(Alfred Schutz)*

**-MOTIF**

**-TINDAKAN**

**-MAKNA**

**Sumber :Alfred Schutz tahun 1994**

**-MOTIF PENGGUNAAN**

**- TINDAKAN PENGGUNAAN**

**-MOTIF PENGGUNAAN**

**- TINDAKAN PENGGUNAAN**

**-MOTIF PENGGUNAAN**

**- TINDAKAN PENGGUNAAN**